

## ABSTRAK

Akuntansi pertanggungjawaban mengidentifikasi bagian organisasi yang mempunyai tanggungjawab untuk setiap tujuan, mengembangkan ukuran dan target untuk dicapai, dan menciptakan laporan ukuran oleh bagian kecil organisasi pusat pertanggungjawaban. Dengan ditetapkan akuntansi pertanggungjawaban maka dapat diketahui siapa saja orang atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas kinerja yang hubungannya dengan wewenang yang dimiliki tiap-tiap manager.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih nyata tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban biaya penjualan sebagai alat untuk mengukur prestasi kinerja manager. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akuntansi pertanggungjawaban biaya penjualan yang ada pada PT. Bandung Bina Distribusi Mabar Estate Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah akuntansi pertanggungjawaban biaya penjualan Dancow, Milo Nescafe pada PT. Bandung Bina Distribusi Mabar Estate Medan dilapangan tahun 2011. Jenis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data diperoleh dari data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan pendekatan teori yang dipusatkan pada pertanggungjawaban biaya terdiri dari anggaran biaya, pelaporan biaya dan pusat pertanggungjawaban.

Berdasarkan rumusan masalah diketahui bahwa PT. Bandung Bina Distribusi Mabar Medan Estate anggaran penjualan telah dapat berfungsi sebagai alat penilaian kinerja manager pusat pendapatan. Hal ini dilakukan dengan cara menentukan penyimpangan yang timbul antara anggaran penjualan dengan realisasinya selama satu periode, penyimpangan tersebut dianalisis dan dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk menilai kinerja manager pusat pendapatan.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Biaya, Penjualan.